

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningktanya perekonomian di suatu negara, termasuk negara Indonesia hal tersebut tidak luput oleh pengaruh peran perusahaan yang ada di Indonesia yang mana para perusahaan di Indonesia memberikan peran sebagai produsen, distribusi dan konsumen sehingga tercipta perkonomian yang berjalan atau berputar dengan baik. Pemerintah mengharapkan para pengusaha yang ada di Indonesia dapat mendorong perekonomian nasional, karena dengan begitu dunia usaha akan lebih banyak membutuhkan tenaga kerja serta mengurangi pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

Di Indonesia terdapat banyak sektor usaha salah satunya yaitu usaha dalam sektor manufaktur kecantikan. Dalam skripsi ini penulis mengambil objek penelitian dari salah satu perusahaan dalam sektor barang konsumen primer bidang kecantikan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Yaitu PT. Mustika Ratu Tbk. Perseroan ini didirikan pada tanggal 14 Maret tahun 1978, dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan dan distribusi kosmetik herbal dan tradisional, serta minuman kesehatan.

Pada awalnya PT Mustika Ratu Tbk merupakan usaha rumahan yang dirintis oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyو pada tahun 1975 dimana kegiatan produksinya dilakukan didalam garasi rumah, kemudian pada tahun 1985 PT. Mustika Ratu Tbk mulai mendapatkan permintaan pasar yang berlimpah dan

mendirikan pabrik pertamanya pada tanggal 8 April tahun 1981 di Ciracas, Jakarta Timur. Dan pada tahun 1995 PT Mustika Ratu Tbk mulai *go public* dengan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Banyaknya usaha dibidang yang serupa tentunya mengakibatkan banyak persaingan yang ketat sehingga para pengusaha harus bisa meningkatkan kinerja yang lebih terbarukan sehingga dapat bersaing dengan baik dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang tinggi mengakibatkan para pengusaha harus memunculkan ide terbarukan untuk terciptanya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan) perusahaan yang besar.

Berdasarkan data yang dilakukan oleh Populix mengatakan bahwa, produk yang dimiliki PT. Mustika Ratu merupakan produk yang peminatnya paling sedikit. Serta PT. Mustika Ratu menempatkan posisi terakhir atau terbawah dari produk-produk perusahaan lainnya pada survei, hal tersebut disebabkan oleh faktor persaingan yang mana perusahaan PT. Mustika Ratu dianggap memiliki produk-produk yang tertinggal sehingga sulit mengikuti persaingan pasar yang ada.

Selain itu persoalan lainnya yang dialami perusahaan PT. Mustika Ratu yaitu terjadinya peningkatan harga valuasi, hal tersebut terjadi karena perusahaan mengalami persaingan yang tinggi sehingga perusahaan cenderung menaikkan valuasi. Namun naiknya valuasi perusahaan tetap mengalami kerugian. PT. Mustika Ratu juga mengalami dampak akibat meningkatnya harga bahan baku serta inflasi yang membuat harga produksi terus mengalami peningkatan, sehingga perusahaan terus mengalami kerugian.

Berdasarkan permasalahan yang dialami perusahaan, penulis tertarik untuk menggunakan PT. Mustika Ratu Tbk. Sebagai perusahaan yang menjadi objek judul yang akan di teliti dikarenakan berdasarkan data CNBC Indonesia mengatakan, dalam berdirinya PT. Mustika Ratu Tbk yang sudah berdiri puluhan tahun perusahaan terus mengalami kondisi stagnan, dimana kondisi stagnan itu merupakan kondisi perusahaan yang tidak mengalami perkembangan, bahkan PT. Mustika Ratu Tbk cenderung terus mengalami kerugian. Hal tersebut menjadikan ketertarikan penulis untuk menjadikan PT. Mustika Ratu Tbk sebagai judul penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab permasalahan yang dialami oleh perusahaan.

Salah satu cara mengetahui permasalahan perusahaan yaitu dapat dilihat dari kesehatan keuangan perusahaan. Dengan memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan yaitu melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio *Profitabilitas*. Menurut Kasmir (2015:110) *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Profabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang bersangkutan dengan penjualan, total aktiva beserta modal. Nilai pemerolehan laba menjadi faktor yang sangat dibutuhkan perusahaan, dan besaran laba dapat dilihat dengan analisis laporan keuangan pada rasio *Profabilitas* (sartono, 2017). Inikator untuk pengukuran *Profabilitas* dapat menggunakan pengukuran *Return on Asset (ROA)* dengan menggunakan rasio tersebut dapat menunjukkan tingkat kontribusi aset menciptakan *net income* (Kasmir, 2015).

Namun *Profabilitas* (ROA) perusahaan sering mengalami permasalahan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah hutang. di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang masih mengalami permasalahan dengan hutang. Hal tersebut karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang kesulitan mengatasi hutang yang dimiliki.

Faktor utama yang menyebabkan sektor perusahaan mudah mengalami tingkat ekonomi yang tidak terkenadali dan pendapatan yang relatif rendah dan rentan menurun, hal tersebut diakibat oleh faktor hutang yang ekksesif, yaitu jumlah hutang diatas atau melebihi kapasitas pinjaman yang lazim atau sewajarnya.

Hutang usaha merupakan suatu yang wajib dibayarkan perusahaan karna terdapat kesepakatan pembelian barang maupun jasa yang berkaitan dengan operasional di dalam perseroan. Komponen yang bisa dicari pada laporan keuangan untuk melihat besaran hutang bisa menggunakan komponen *Leverage*.

Apabila proporsi utang terlalu besar, kondisi ini dapat menjadi berisiko bagi perusahaan karena dapat mengarah pada situasi *extreme leverage*, yakni ketika perusahaan terperangkap dalam tingkat utang yang tinggi dan menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya tersebut (Fahmi, 2015).

Indikator rasio *Leverage* disini menggunakan komponen *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kegunaanya untuk mengetahui skala besaran aset perusahaan yang dibiayai kewajiban atau Sejauh mana utang perusahaan digunakan untuk membiayai aset yang dimiliki. (Hery, 2016). Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tinggi menunjukkan resiko yang tinggi juga karena terdapat kekhawatiran pada perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk dapat melunasi kewajiban lainnya.

Menurut Kasmir dalam bukunya mengatakan bahwa, Dalam praktiknya berdasarkan perhitungan *Leverage* (DAR), perusahaan dengan *Leverage* (DAR) tinggi, berdampak pada kerugian besar. Dan perusahaan memiliki rasio *Leverage* (DAR) yang rendah maka memiliki resiko kerugian yang kecil. *Leverage* (DAR) yang tinggi dapat menyebabkan penurunan ROA jika perusahaan tidak mampu menghasilkan pemasukan yang cukup untuk menutupi biaya tetap dari utang (Horne dan Wachowicz).

Selanjutnya komponen yang mempengaruhi *Profabilitas* perusahaan adalah *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu rasio aktivitas. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur besar penjualan yang didapatkan dari tiap jumlah rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Total Asset Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur keefektifan total aset pada perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2021). Menurut Halim, 2015 *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi mencerminkan tingkat efektivitas yang semakin baik dalam pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih. Peningkatan penjualan tersebut berkontribusi terhadap naiknya tingkat *Profabilitas* perusahaan. Dengan demikian, kenaikan *Total Asset Turnover* (TATO) umumnya diiringi oleh peningkatan *Return on Assets* (ROA)

Dilihat dari penjelasan diatas mengenai hubungan antara *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (DAR) yang tinggi berpengaruh negatif/buruk

terhadap *Profabilitas* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi berpengaruh positif/baik terhadap *Profabilitas* (ROA).

Begitupun sebaliknya *Leverage* (DAR) yang rendah berpengaruh positif/baik terhadap *Profabilitas* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah berpengaruh negatif/buruk pada *Profabilitas* (ROA). Adapun kondisi *Profabilitas* (ROA), *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.

Tabel 1.1

***Profabilitas* (ROA) melalui *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.**

Periode	Profabilitas (ROA) (Y) %		Leverage (DAR) (X1) %		Total Asset Turnover (TATO) (X2)	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2013	(1,52)	↓	14,05	↓	0,81	↓
2014	1,47	↑	23,02	↑	0,87	↑
2015	0,21	↓	24,15	↑	0,86	↓
2016	(1,14)	↓	23,58	↓	0,71	↓
2017	(0,26)	↑	26,26	↑	0,69	↓
2018	(0,44)	↓	28,11	↑	0,58	↓
2019	0,02	↑	30,8	↑	0,57	↓
2020	(1,2)	↓	38,83	↑	0,56	↓
2021	0,06	↑	40,65	↑	0,56	↓
2022	9,76	↑	40,78	↑	0,41	↓
2023	(2,22)	↓	36,63	↓	0,47	↑

Sumber: <https://mustika-ratu.co.id/investor-relations/annual-report/>

Keterangan :

↑ = Meningkatkan  = Tidak Sesuai
 ↓ = Menurun  = Sesuai

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa *Profabilitas* (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar (1,52)%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,47%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,21%.

Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar (1,14)% .Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar (0,26)%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar (0,44)%, Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,02%.

Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (1,20)%, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,06%, dan 9,76 %. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar (2,22)% .

Serta dilihat dari perkembangan *Leverage* (DAR) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023. Pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 14,05%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 23,02%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 24,15%.

Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 23,58%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 26,26, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 28,11%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 30,80%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 38,83%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 40,65% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 40,78%. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 36,63%.

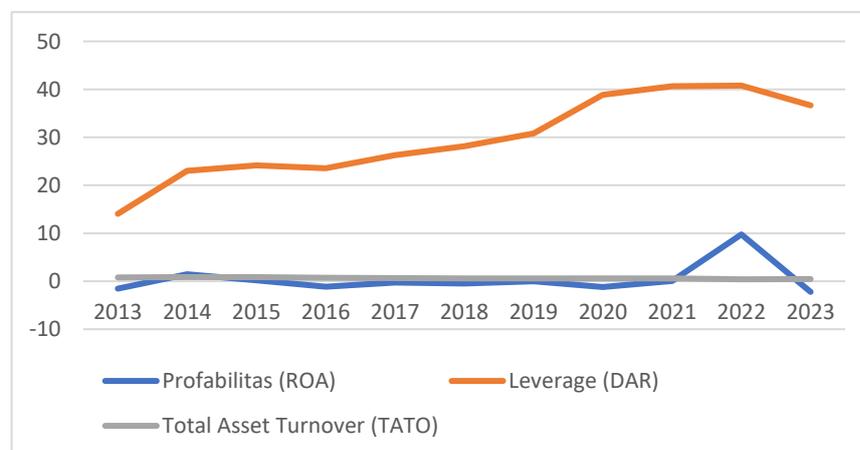
Dan dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,81, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,87 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,86. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,71.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,69 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,58 pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,57, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,56. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,56 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,41 Sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,47.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat diketahui bahwa *Profabilitas* (ROA), *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan dan penurunan pada kurun waktu kebelakang yaitu pada tahun 2013-2023. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Profabilitas* (ROA), *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.

Grafik 1.1
Profabilitas (ROA) melalui Leverage dan Total Asset Turnover (TATO)

PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.



Leverage (DAR) Pada tahun 2013 *Leverage* (DAR) mengalami penurunan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan, turunya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh positif pada *Profabilitas* (ROA) namun hal ini tidak sesuai. Pada tahun 2014 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami kenaikan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami kenaikan, naiknya *Leverage* seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA). Pada tahun 2015 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 *Leverage* (DAR) mengalami penurunan dan TATO mengalami penurunan dan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan, turunya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh positif pada *Profabilitas* (ROA) namun hal ini tidak sesuai. Pada tahun 2017 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami kenaikan, naiknya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA) dan turunnya TATO seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA). Pada tahun 2018 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan.

Kemudian pada tahun 2019 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami kenaikan. naiknya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA) dan turunnya TATO seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA). Pada tahun 2020 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami

penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami kenaikan, naiknya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA) dan turunnya TATO seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA).

Dan pada tahun 2022 *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan dan TATO mengalami penurunan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami kenaikan, naiknya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA) dan turunnya TATO seharusnya berpengaruh negatif pada *Profabilitas* (ROA). Pada tahun 2023 *Leverage* (DAR) mengalami penurunan dan TATO mengalami kenaikan sedangkan *Profabilitas* (ROA) mengalami penurunan, turunnya *Leverage* (DAR) seharusnya berpengaruh positif pada *Profabilitas* (ROA) dan naiknya TATO seharusnya berpengaruh positif pada *Profabilitas* (ROA).

Pada dasarnya, apabila suatu rasio berubah, maka besar kemungkinan rasio lainnya akan ikut berpengaruh, maka dari itu sangat penting untuk melihat rasio lainnya yang ikut berpengaruh. Bagi seorang manajer perusahaan, selaku pengambil keputusan harus mengetahui keadaan *Profabilitas* perusahaan. Sehingga manajer dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan, karena dengan pengambilan langkah-langkah yang tepat pada perusahaan maka hal tersebut akan berdampak baik bagi perusahaan untuk kedepannya.

Dengan mengacu pada pembahasan di atas, penulis termotivasi untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul **Analisis *Profabilitas* (ROA)**

Melalui *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023).

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah penelitian diatas, bahwa terdapat adanya hubungan yang saling berkaitan antara rasio *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023. Dengan demikian, peneliti membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Leverage* (DAR) secara parsial terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023?
3. Seberapa besar pengaruh *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

Seperti rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (DAR) secara parsial terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Profabilitas* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya oleh penulis. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat dari kegunaan teoritis yang terbagi menjadi beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi maupun bahan pengembangan dalam teori mengkaji pengaruh *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- b. Bermanfaat bagi para pembaca dengan menambah pengetahuannya mengenai *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai pengaruh *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang terbagi menjadi beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menganalisis pengaruh *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Dan diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengetahui rasio yang berpengaruh terhadap perusahaan serta mengambil langkah selanjutnya untuk mengembangkan perusahaan.
- c. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- d. Bagi akademi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Profabilitas* (ROA) terhadap *Leverage* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO).